

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *debt* pada perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *debt*. Variabel independen yang digunakan adalah *profitability*, *earning volatility*, *asset tangibility*, *firm size*, *non-debt tax shield*, *liquidity*, *growth*, dan *business risk*.

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi yaitu model linier berganda untuk menguji hipotesis dengan sampel 28 perusahaan industri barang konsumsi di BEI periode 2009-2015. Jumlah observasi adalah 196 poin observasi dengan menggunakan syarat dan asumsi klasik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *debt*, *earning volatility* berpengaruh positif signifikan terhadap *debt*, *asset tangibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *debt*, *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap *debt*, *non-debt tax shield* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *debt*, *liquidity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *debt*, *growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *debt*, dan *business risk* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *debt*.

Kata kunci: *Debt*, *Pecking Order Theory*, *Signalling Theory*, *Trade-Off Theory*

## ABSTRACT

This study aims to examine the factors that affect the company's debt in the consumer goods industry listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2015 period. The dependent variable in this study is debt. Independent variables used is the profitability, earnings volatility, asset tangibility, firm size, non-debt tax shield, liquidity, growth, and business risk.

This study uses regression analysis model, namely multiple linear models to test the hypothesis with a sample of 28 companies from the consumer goods industry in BEI period 2009-2015. The number of observations is 196 observation points by using terms and classical assumptions.

The findings of this study indicate that profitability significant negative effect on debt, earnings volatility significant positive effect on debt, asset tangibility significant negative effect on the debt, firm size significant positive effect on debt, non-debt tax shield significant negative effect on the debt, liquidity significant negative effect on debt, growth significant positive effect on debt, and the business risk is not significant positive effect on the debt.

*Key Words: Debt, Pecking Order Theory, Signalling Theory, Trade-Off Theory*